

Peran Human Capital Dan Teknologi Informasi Pada Organizational Performance Dalam Persiapan Presidensi G20

I Gusti Ayu Kade Indah Dewi

Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Mahendratdatta, Bali, Indonesia

Email : indahdewi9825@gmail.com

Citation: Dewi, I.G.A.K.I. (2022). Peran Human Capital Dan Teknologi Informasi Pada Organizational Performance Dalam Persiapan Presidensi G20. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(4), 646–653.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/160>

Received: 22 Juli 2022

Accepted: 7 Agustus 2022

Published: 22 Agustus 2022

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract.

This study aims to test and analyze the role of human capital and information technology in organizational performance in preparation for the G20 presidency. This research was conducted on Dinas Pariwisata Provinsi Bali with a total of 118 employees. Sampling in this study used the Slovin formula to determine the sample amount that could represent and describe the characteristics of the entire population and obtained 54 samples. In this study, data collection techniques were used with the interview, observation, and questionnaire methods. The data analysis techniques used in this study are multiple linear regression analysis, F test, and t-test. The results of this study indicate that (1) human capital has a positive and partially significant effect on organizational performance in preparation for the G20 presidency. (2) Information technology has a positive and partially significant effect on Organizational performance in preparation for the G20 presidency. (3) Human capital and information technology have a significant simultaneous effect on Organizational performance in preparation for the G20 presidency.

Keywords: Human Capital, Information Technology, Organizational Performance

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis peran human capital dan teknologi informasi pada organizational performance dalam persiapan presidensi G20. Populasi pada penelitian ini yaitu pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Bali sebanyak 118 pegawai. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan besaran sampel yang dapat mewakili dan menggambarkan karakteristik dari keseluruhan populasi dan didapat 54 sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara (interview), pengamatan/observasi (observation), dan angket/kuesioner (questionnaire). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) human capital

berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap organizational performance dalam persiapan presidensi G20. (2) Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Organizational performance dalam persiapan presidensi G20. (3) Human capital, Teknologi informasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Organizational performance dalam persiapan presidensi G20.

Kata Kunci: Human Capital, Teknologi Informasi, Organizational Performance

PENDAHULUAN

Presidensi G20 tahun 2022 merupakan yang pertama bagi Indonesia selama bergabung menjadi anggota G20 sejak forum internasional tersebut dibentuk pada Tahun 1999. Saat itu, Indonesia ada dalam tahap pemulihan setelah krisis ekonomi Tahun 1997-1998 dan dinilai sebagai emerging economy yang mempunyai ukuran dan potensi ekonomi sangat besar di kawasan Asia. Presidensi G20 Indonesia menjadi momentum pengembangan transformasi digital yang inklusif. Tidak hanya bagi Indonesia, tapi juga bagi negara-negara berkembang lainnya. Melalui tema "Recover Together, Recover Stronger", Indonesia ingin mengajak seluruh dunia untuk bahu-membahu, saling mendukung untuk pulih bersama serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan. Sebagai pemimpin Kelompok Kerja Ekonomi Digital atau Digital Economy Working Group (DEWG) G20, Indonesia akan mengusung tiga topik prioritas dalam forum tersebut, yaitu pemerataan akses digital, literasi digital, dan arus data lintas batas negara.

Perhelatan Presidensi G20 tahun 2022 yang akan diselenggarakan di Indonesia ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia, sebab semenjak terjadinya pandemi covid-19 menjadikan perekonomian di Indonesia menurun khususnya pada sektor pariwisata yang ada di Bali. Bali merupakan salah satu destinasi pariwisata Indonesia yang terkenal di dunia. Setiap tahun banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Bali.

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Asing Ke Bali Tahun 2018-2021

| Tahun | Total | Pertumbuhan (%) |
|-------|-----------|-----------------|
| 2018 | 6.070.473 | 6.54 |
| 2019 | 6.275.210 | 3.37 |
| 2020 | 1.069.473 | -82.96 |
| 2021 | 51 | -100.00 |

Sumber : BPS Provinsi Bali, 2021

Berdasarkan tabel di atas, terjadi penurunan yang sangat drastis pada kunjungan wisatawan asing di tahun 2021. Tercatat hanya 51 kunjungan wisatawan asing yang berkunjung ke Bali. Penurunan jumlah wisatawan ini memberi dampak buruk terhadap perekonomian Indonesia khususnya Bali yang sebagian besar pendapatan penduduknya diperoleh dari sektor pariwisata. Presidensi G20 yang akan diselenggarakan di Bali diharapkan akan menjadi langkah awal bangkitnya pariwisata Bali.

Presidensi G20 Indonesia akan dilaksanakan di Bali mulai Oktober 2021 hingga November 2022. Persiapan penyelenggaraan kinerja organisasi dalam hal ini adalah Pemerintah Provinsi Bali harus fokus mempersiapkan diri dalam perhelatan besar ini khususnya pada Dinas Pariwisata Provinsi Bali yang bekerjasama dengan sektor-sektor pariwisata untuk menyambut Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang akan dihadiri oleh seluruh kepala pemerintah anggota G20.

Persiapan Dinas Pariwisata Provinsi Bali dalam menyabuti Presidensi G20 ini adalah memastikan seluruh masyarakat sudah melakukan vaksinasi terutama masyarakat yang bekerja pada sektor pariwisata dan meningkatkan protokol kesehatan pada daya tarik wisata yang ada di Bali. Dinas Pariwisata Provinsi Bali juga mewajibkan setiap sektor pariwisata yang ada di Bali sudah memiliki sertifikasi CHSE untuk meyakinkan para wisatawan bahwa Bali sudah siap menerima kedatangan wisatawan baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Performa sebuah organisasi maupun perusahaan sangatlah penting. Pada penelitian sebelumnya, faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah *human capital* dan teknologi informasi. Organisasi dengan kinerja yang baik dapat diukur dengan modal manusia yang didukung oleh pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia sebagai modal manusia dapat digunakan oleh organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Sumber daya manusia akan selalu berkembang dengan pengetahuan yang dimilikinya untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman (Hanushek, 2013).

Human Capital muncul disebabkan dari pemikiran bahwa manusia merupakan intangible asset yang memiliki banyak kelebihan, yaitu kemampuan manusia apabila digunakan dan disebarkan tidak akan berkurang melainkan bertambah baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi organisasi, manusia mampu mengubah data menjadi informasi yang bermakna, manusia mampu berbagi intelegensia dengan pihak lain (Nurjanah, 2014: 84).

Nugroho (2016) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terutama pada aplikasi hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak) secara sederhana, pengertian teknologi informasi adalah fasilitas-fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak dalam mendukung dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas.

Dengan latar belakang masalah tersebut di atas peneliti mengambil judul “Peran *Human Capital* dan Teknologi Informasi pada *Organizational Performance* dalam Persiapan Presidensi G20” dengan fokus penelitian di Bali.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran *human capital* dan teknologi informasi pada *organizational performance* dalam persiapan presidensi G20. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode yang bersifat positivistic hal ini karena berlandaskan pada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah yang telah sesuai dengan kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Dinas Pariwisata Provinsi Bali.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017 hal. 81). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan banyaknya sampel.

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen yaitu adanya variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah *Organizational Performance* (Y). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Human Capital* (X1) dan Teknologi Informasi (X2). Menurut Sugiyono (2017) variabel independen yaitu variabel yang menyebabkan timbulnya variabel dependen dan menjadi sebab perubahannya serta mempengaruhinya.

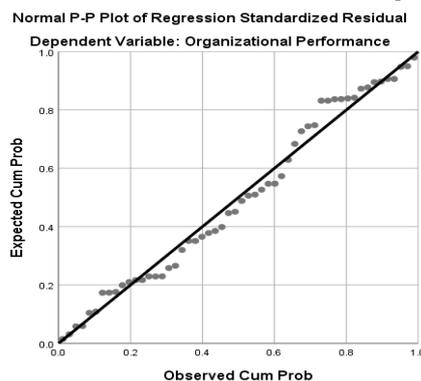
Teknik pengumpulan data, menurut Sugiyono (2014) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara (*interview*), pengamatan/observasi (*observation*), dan angket/kuesioner (*questionnaire*). Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi langsung dan observasi tidak langsung, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung pada Kinerja Organisasi (*Organizational Performance*) untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan, serta memperoleh data melalui pengamatan tidak langsung berupa dokumen-dokumen dari manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian instrumen pada uji validitas menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi dari indikator variabel yang diuji nilainya lebih besar dari 0,30 ($r > 0,3$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti valid, dan pada uji reliabilitas menunjukkan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap instrumen tersebut adalah 0,916, 0,956, dan 0,948 dimana nilai lebih *Cronbach's Alpha* besar dari 0,60 ($Cronbach's Alpha > 0,60$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Uji normalitas dilakukan menggunakan analisis grafik *histogram*, *normal probability plot* dan analisis statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan membandingkan *Kolmogorov-Smirnov* hitung dengan *Kolmogorov-Smirnov* tabel. Adapun hasil analisis menggunakan grafik *normal probability plot* ditampilkan pada Gambar 1 berikut:

Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot



Grafik *normal probability plot* yang ditunjukkan pada Gambar 1, menunjukkan bahwa adanya pola distribusi normal dimana data berupa *plot* menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang sempurna antar variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan perhitungan, ditunjukkan bahwa tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan juga tidak ada

variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui metode *glesjer* dan dengan grafik *scatterplot*. Berdasarkan hasil yang didapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar 0,772, dan 0,243 lebih besar dari 5%. (0,05) Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *absolute error*, maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi dengan program *Statistical Package of Social Science (SPSS)* versi 25.0 for *Windows* dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .011 | .313 | | .034 | .973 | | |
| Human Capital | .631 | .114 | .552 | 5.543 | .000 | .484 | 2.065 |
| Teknologi Informasi | .407 | .106 | .383 | 3.849 | .000 | .484 | 2.065 |

a. Dependent Variable: Organizational Performance

Berdasarkan Tabel 2 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,011 + 0,631 X_1 + 0,407 X_2$$

Nilai *constant* 0,011 menunjukkan apabila *Human capital*, Teknologi informasi, bernilai sama dengan 0 (nol) maka *Organizational performance* dalam persiapan presidensi G20 bernilai sebesar 0,011. +0,631 menunjukkan bahwa *Human capital* memiliki arah pengaruh positif terhadap *Organizational performance* dalam persiapan presidensi G20, apabila *Human capital* meningkat maka *Organizational performance* akan mengalami peningkatan sebesar 0,631. +0,407, menunjukkan bahwa Teknologi informasi memiliki arah pengaruh positif terhadap *Organizational performance* dalam persiapan presidensi G20, apabila Teknologi informasi meningkat maka *Organizational performance* akan mengalami peningkatan sebesar 0,407.

Analisis determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variasi variabel bebas yaitu X_1 (*Human capital*), X_2 (Teknologi informasi) terhadap variabel *Organizational performance* (Y). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $R^2 = 74,6$ persen, yang berarti bahwa sebesar 74,6 persen *Organizational Performance* dalam persiapan presidensi G20 dipengaruhi oleh variabel *Human Capital* (X_1), Teknologi informasi (X_2), dan sisanya sebesar 25,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (variabel *Human Capital*, variabel Teknologi Informasi,) terhadap variabel terikat (*Organizational Performance*). Tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan uji t dengan program *Statistical Package of Social Science (SPSS)* versi 25.0 for *Windows*.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .011 | .313 | | .034 | .973 | | |
| Human Capital | .631 | .114 | .552 | 5.543 | .000 | .484 | 2.065 |
| Teknologi Informasi | .407 | .106 | .383 | 3.849 | .000 | .484 | 2.065 |

a. Dependent Variable: Organizational Performance

Uji t berdasarkan output hasil pengujian hipotesis pertama (H1) dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} (5,543) > t_{tabel} (2,007)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *Human capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *Organizational performance*. Koefisien regresi β_1 (variabel *human capital*) sebesar 0,631 menunjukkan bahwa meningkatnya *human capital* maka akan meningkatkan *organizational performance* dalam persiapan presidensi G20. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} (3,849) > t_{tabel} (2,007)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap *organizational performance*. Koefisien regresi β_2 (variabel teknologi informasi) sebesar 0,407, menunjukkan bahwa meningkatnya Teknologi informasi maka akan meningkatkan *organizational performance* dalam persiapan presidensi G20.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara serempak (simultan) seluruh variabel bebas (variabel *human capital*, variabel teknologi informasi) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*organizational performance*). Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan uji F dengan program *Statistical Package of Social Science (SPSS) versi 25.0 for Windows*.

Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 42.102 | 2 | 21.051 | 78.665 | .000 ^b |
| | Residual | 13.648 | 51 | .268 | | |
| | Total | 55.750 | 53 | | | |

a. Dependent Variable: Organizational Performance

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi , Human Capital

Berdasarkan perhitungan, diketahui $F_{hitung} (78,665) > F_{tabel} (3,18)$ dengan nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *human capital* (X_1), variabel teknologi informasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *organizational performance* (Y) dalam persiapan presidensi G20.

Pengaruh Human capital terhadap Organizational performance

Pengaruh *human capital* terhadap *organizational performance* diperoleh $t_{hitung} (5,543) > t_{tabel} (2,007)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel *human capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *organizational performance*. Koefisien regresi β_1 (variabel *human capital*) sebesar 0,631, menunjukkan bahwa meningkatnya *human capital* maka akan meningkatkan *organizational performance* dalam persiapan presidensi G20. *human capital* sebagai nilai ekonomi dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang terkait dengan kemampuan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Pembentukan nilai tambah yang dikontribusikan oleh *human capital* dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya akan memberikan *sustainable revenue* di masa mendatang bagi suatu organisasi. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dharmaningsih, dkk, (2017) *human capital* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada SKPD Dinas di Kabupaten Buleleng.

Pengaruh Teknologi informasi terhadap Organizational performance

Pengaruh teknologi informasi terhadap *organizational performance* diperoleh $t_{hitung} (3,849) > t_{tabel} (2,007)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap *organizational*

performance. Koefisien regresi β_2 (variabel teknologi informasi) sebesar 0,407, menunjukkan bahwa meningkatnya teknologi informasi maka akan meningkatkan *organizational performance* dalam persiapan presidensi G20. Penelitian menurut (Hariyani, 2014), menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Dalam meningkatkan kinerja, pimpinan BKKBN sebagai penentu kebijakan yang hendaknya memperhatikan dengan cara untuk membangkitkan minat pemanfaatan teknologi informasi. Arisuniarti (2017) juga menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Dengan berbasis teknologi informasi mempermudah kegiatan administrasi dan akademik dan lebih cepat dan juga lebih akurat yang mengakibatkan semua data informasi berasal dari satu sumber.

Pengaruh *Human Capital*, Teknologi Informasi Terhadap *Organizational Performance*

Berdasarkan uji F (secara Simultan) diperoleh $F_{hitung} (78,665) > F_{tabel} (0,278)$ dengan nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *human capital* (X1), variabel teknologi informasi (X2), secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *organizational performance* (Y) dalam persiapan presidensi G20. Performa suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh *human capital* dan teknologi informasi. Rezky, dkk (2021) menyebutkan bahwa bahwa *human capital* mampu meningkatkan kinerja organisasi. Saragih (2017) mengemukakan hal yang berbeda yakni berdasarkan hasil penelitian hipotesis pertama yang berbunyi, *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan tidak dapat diterima. Dinata (2016) menyatakan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh Nasir dan Oktari (2011) pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian dan landasan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (*human capital* dan teknologi informasi) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (*organizational performance*). Berdasarkan hasil penelitian secara simultan, *human capital* dan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap *organizational performance*.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *organizational performance*, mampu untuk menambahkan satu variabel mediasi, serta mampu untuk memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas pada Dinas Pariwisata Provinsi Bali, atau dapat juga mengganti lokasi penelitian yang tidak hanya terfokus pada suatu lokasi penelitian, sehingga memberikan suatu pandangan yang lebih dan mampu diimplementasikan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H. M., & Lin, K. J. (2003). The measurement of human capital and its effects on the analysis of financial statements. *International Journal of management*, 20(4), 470-478.
- Endri, E. (2012). Peran human capital dalam meningkatkan kinerja perusahaan: Suatu tinjauan teoritis dan empiris. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 32(23).
- Hanushek, E. A. (2013). *Economic Growth in Developing Countries: The Role of Human Capital*. *Economics of Education Review*, 37(C), 204–212. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2013.04.00>
- Nugroho, B. P., & Jayanti, S. (2017). *Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web (Studi Kasus Gereja GKE Sion Palangkaraya)*. *Jurnal Saintekom*, 7(2), 138-152
- Nurjanah, S. (2014). *Human Capital dan Peranan Pemerintah dalam Pendidikan*. *EconoSains*
- Ongkorahardjo, M. D. P. A., Susanto, A., & Rachmawati, D. (2008). Analisis pengaruh human capital terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada kantor akuntan publik di Indonesia). *Jurnal* <https://embiss.com/index.php/embiss/index> 652 | 653

Akuntansi dan Keuangan, 10(1), 11-21.

Rachmawati, D., & Wulani, F. (2004). Human Capital dan Kinerja Daerah: Studi Kasus di Jawa Timur. *Penelitian APTIK*, 1-73.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wright, P. M., Dunford, B. B., & Snell, S. A. (2001). Human resources and the resource based view of the firm. *Journal of management*, 27(6), 701-721.